

Pelatihan Pengolahan Daging Kelapa Menjadi (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Upaya Ekonomi Kreatif Desa Labuan

Nuranisa¹, Nurkhasanah², Muhammad Amiruddin³, Arie Kurniawan⁴, Siti Aminah Hamzah Karim⁵, Siti Nur Asyura Lengkong⁶, Anwar Tokay⁷

Fakultas Pertanian, PSDKU UNTAD TOJO UNA-UNA, Universitas Tadulako

**Corresponding author*

E-mail: nuranisa@gmail.com*

Article History:

Received: 5 Oktober 2025

Revised: 24 Nopember 2025

Accepted: 26 Nopember 2025

Abstract: *The sale of coconut harvests to middlemen results in inefficient utilization of coconuts in the processing process into products, resulting in a lack of coconut processing into products. The innovation of making Virgin Coconut Oil is one form of post-harvest processing that can be utilized as a health product that can be used by the community. This community service program aims to improve the knowledge and skills of the Labuan Village Community in training activities for making VCO from coconut meat as a community creative economy. The methods used in this activity include training to the community by presenting materials and direct practice in utilizing local natural resources as processed products from the harvest. Evaluation will be carried out in the form of a pre-test to determine their initial understanding of harvest processing. The sustainability of the program is carried out by observing the results of the fermentation of Virgin Coconut Oil for 3 to 5 days. The expected results of this activity are an increase in community understanding of coconut processing and skills in utilizing local natural resources that can be sold as a community creative economy product.*

Keywords:

Coconut, Virgin Coconut Oil, Labuan Village

Pendahuluan

Pohon kelapa merupakan tumbuhan yang memiliki banyak manfaat, hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna (Putri dan Ali, 2021). Tanaman perkebunan yang cukup besar kontribusinya terhadap perekonomian masyarakat lokal.. Perkebunan kelapa memiliki luasan pertama di Kabupaten Tojo Una-Una. Sebagian besar produksi kelapa touna dimanfaatkan untuk konsumsi dan industri dalam negeri. Industri tersebut berupa industri rumah tangga, kecil, dan menengah yang membutuhkan bahan baku dari jenis komoditi kelapa sebagai upaya diversifikasi produk kelapa sehingga memiliki nilai tambah.

Salah satu Desa penghasil kelapa potensial adalah Desa Labuan, Desa ini berada di Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah. Terdapat banyak pohon kelapa di Desa akan tetapi dalam pengolahannya masih kurang. Kelapa yang dipanen, langsung di jual kepada tengkulak, ada juga dari beberapa petani lainnya memanen kelapa kemudian mengupas, membelah lalu menjemur daging kelapa sampai kering. Saat buah kelapa sudah kering kelapa tersebut dinamakan kopra dan kopra siap dijual kepada tengkulak. Sebagian kecil dari masyarakat memanfaatkan daging kelapa menjadikan daging kelapa sebagai minyak kampung. Kurangnya motivasi petani dalam proses pengolahan kelapa sehingga banyak dari petani kelapa langsung menjual kelapa dalam bentuk utuh maupun bentuk kopra. Hal ini menjadi salah satu faktor terjadinya kemiskinan karena sumber daya alam yang tidak termanfaatkan dengan baik dan sumber daya manusia juga yang tidak termanfaatkan sebagai tenaga kerja sehingga perlu pengelolaan dan motivasi kepada masyarakat agar mereka ikut andil dalam pengembangan produk kelapa.

Salah satu produk kelapa yang berperan penting dan mudah dalam pengolahannya adalah pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO). VCO mempunyai nilai tambah yang besar karena dapat digunakan sebagai bahan baku berbagai produk seperti kosmetik, sabun, makanan dan obat-obatan. Virgin Coconut Oil (VCO) harganya bisa mencapai tiga sampai empat kali minyak kelapa biasa.

Virgin Coconut Oil atau minyak kelapa murni atau yang disingkat VCO dibuat dengan cara memodifikasi proses pembuatan minyak kelapa sehingga menghasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan (Widiyanti, 2015 dan Emilia et al., 2021).

Virgin Coconut Oil dibuat tidak membutuhkan biaya yang mahal, dikarenakan bahan baku yang mudah didapat dengan harga murah dan pengolahan yang sederhana. Kandungan asam lemak jenuh rantai sedang, pendek dan tinggi terkandung dalam VCO, yaitu sekitar 92%. Virgin Coconut Oil (VCO) bermanfaat dalam proses penyembuhan diantaranya untuk meningkatkan daya tahan tubuh manusia terhadap penyakit. (Olga et al., 2017).

Pengolahan kelapa menjadi VCO dapat membantu masyarakat untuk lebih kreatif memanfaatkan bahan baku yang sudah tersedia, selanjutnya produk VCO dapat dijual di Rumah BUMN yang menjual produk oleh-oleh kabupaten Tojo Una-Una dan juga dapat dikelola oleh BUMDES untuk dijual di Desa Labuan yang dikenal sebagai salah satu Desa Wisata di Kabupaten Tojo Una-Una.

Berdasarkan uraian diatas maka penting melakukan pelatihan pembuatan VCO, agar masyarakat mengenal VCO dan juga pemanfaatannya dalam kesehatan, sebagai ekonomi kreatif dan upaya diversifikasi produk kelapa yang memiliki nilai tambah.

Metode

1. Bentuk Kegiatan

- a. Sosialisasi pemanfaatan daging kelapa menjadi Virgin coconut oil sebagai hasil olahan pertanian yang bermanfaat bagi kesehatan
- b. Pelatihan dan demonstrasi pengolahan daging menjadi produk Virgin coconut oil dan pemasara

2. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Aula Kantor Desa Labuan dan pada bulan juni 2025.

3. Sasaran Kegiatan

- a. Sasaran dari kegiatan ini masyarakat Desa Labuan yang meliputi ibu-ibu PKK serta ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri yang ber-gabung dalam Karang Taruna Desa Labuan.
- b. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek. Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang manfaat VCO, cara pembuatan yang higienis, sterilisasi dan pengemasan yang sesuai standar SNI serta pemasaran produk secara online yang dilanjutkan dengan diskusi. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan praktek cara pengolahan VCO secara fermentasi
- c. Observasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi kondisi di desa terkait potensi kelapa, sasaran kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Rincian kegiatan yang telah direncanakan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Sosialisai yaitu dengan Pengenalan dan pemahaman tentang virgin coconut oil dilakukan dengan metode presentasi. Presentasi bertujuan memberikan informasi tentang sabun natural dan manfaatnya. Alat, bahan, dan cara pembuatan
- e. Produksi VCO yaitu Peserta melakukan praktek, mengikuti petunjuk instruktur. Alat yang diperlukan berupa timbangan, parang, gilingan kelapa, saringan, loyang. Platik kemasan, galon, botol platik, Bahan yang digunakan yaitu buah kelapa, air dan tisu.

4. Partisipasi Peserta

Pelatihan sebagai mitra Mitra dalam program ini adalah masyarakat yang akan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan pelatihan sampai selesai.



Gambar 1. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat

5. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan melalui post-test dan wawancara dengan semua peserta pelatihan untuk mengetahui efektivitas pelatihan. Keberlanjutan program dilakukan dengan melakukan pengamatan fermentasi produk *virgin coconut oil* selama pendiaman

Hasil

Adapun Berdasarkan Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Daging Kelapa Menjadi (*Virgin Coconut Oil*) Sebagai Upaya Ekonomi Kreatif, sebagai berikut:

Persiapan

- 1) Pengusulan Pembuatan surat tugas Pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya terdapat ketetapan waktu pelaksanaan kegiatan
- 2) Setelah surat tugas ada, kemudian menyampaikan surat tugas tersebut ke Kepala Desa Labuan untuk ditindaklanjuti, dengan penyampaian informasi kepada masyarakat Desa Labuan akan dilaksanakan Pengabdian kepada masyarakat dengan tema ; PELATIHAN PENGOLAHAN DAGING KELAPA MENJADI (VIRGIN COCONUT OIL) SEBAGAI UPAYA EKONOMI KREATIF.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan
- 4) Menyampaikan informasi agenda kegiatan kepada seluruh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 7 orang : 1 orang Ketua, 4 anggota Dosen dan 2 anggota mahasiswa.
- 5) Menyiapkan materi Pelatihan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan Penyampaian materi pelatihan

Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025, pukul 10.00 Wita sampai selesai
- 2) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, aparat Desa dan Masyarakat Desa Labuan
- 3) Tempat pelaksanaan yaitu di Aula Kantor Desa Labuan
- 4) Kegiatan Pelatihan diawali dengan acara resmi seperti pada kegiatan pada umumnya Dengan susunan acara yang telah ditetapkan
- 5) Selanjutnya, melakukan sosialisasi
- 6) Pemaparan materi pelatihan
- 7) Peserta Pelatihan melaksanakan praktek pengolahan daging kelapa menjadi (virgin coconut oil) sebagai upaya ekonomi kreatif.
- 8) Menggiling kelapa
- 9) Mnambahkan air pada kelapa yang telah diparut
- 10) Memeras kelapa parut menggunakan tangan yang bersih
- 11) Setelah santan ada, kemudian memasukkan santan ke dalam plastik
- 12) Memberikan santan dan botol plastik kepada setiap peserta pelatihan untuk proses pendiaman selama 24 - 48 jam di rumah masing-masing



Gambar 2. Alat dan Bahan serta Pemerasan Santan



Gambar 3. Penyaringan Santan dan Santan Pengemasan



Gambar 4. Panitia dan Peserta Pelatihan Santan yang telah dikemas



Gambar 5. Pendiaman selama 24 jam dan Pendiaman 48 jam



Gambar 6. Penyaringan VCO dan Virgin Coconut Oil

1. Setelah proses pendiaman selama 24 jam santan kental dan air terpisah
2. Membuang air yang berada dibagian bawah dan mendiamkan kembali selama 24 jam sampai minyak keluar dari santan kental

3. Minyak yang telah ada disebut VCO (Virgin coconut oil)
4. Setelah terlihat minyak di dalam plastik
5. Selanjutnya proses pengeluaran minyak, dengan menusuk jarum ke dinding plastik bagian samping untuk mendapatkan minyak
6. Minyak yang keluar melalui lubang disaring menggunakan tapisan yang dilapisi tisu untuk mendapatkan minyak vco yang jernih
7. Minyak yang telah disaring siap dikemas kedalam botol plastik yang telah diberikan kepada setiap peserta pelatihan
8. Selanjutnya, membuat grup whatsapp yang didalamnya beranggotaan peserta pelatihan untuk memantau perkembangan proses pendiaman santan kelapa

Diskusi

Berdasarkan hasil form kusioner kepuasan mitra pengabdian menunjukkan bahwa Rata-rata peserla pelatihan berhasil membuat VCO dan peserta menyatakan proses pengolahannya mudah, cepat, bermanfaat bagi kesehatan dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk dipasarkan. Peserta pelatihan sangat berterima kasih karena sudah membagi ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan juga memberikan motivasi baru untuk masyarakat agar lebih giat lagi mengembangkan keterampilan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan lancar dan sukses, semua peserta yang hadir sangat antusias mengikuti proses pelatihan awal sampai akhir.

Pelatihan ini tentunya sangat berguna bagi masyarakat Desa Labuan karena Desa Labuan memiliki perkebunan kelapa yang cukup luas sehingga perlu untuk pengolahan lanjutan setelah panen. Harga buah kelapa yang melonjak tinggi berdampak terhadap produk hasil olahan buah kelapa yang juga memiliki nilai jual lebih tinggi sehingga pelatihan pembuatan VCO dapat membuka peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha

Kesimpulan

Pelatihan dalam mengolah daging kelapa menjadi virgin coconut oil rata-rata berhasil sebanyak 90%. dan 10% dari peserta tidak berhasil karena kesalahan dalam proses pengeluaran minyak dari plastik.

Daftar Referensi

Emilia, I., Panca Putri, Y., Novianti, D., & Niarti, M. (2021). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Cara Fermentasi di Desa Gunung Megang Kecamatan Gunung Megang Muara Enim. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(1). <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v18i1.5679>

- Olga, Y., A.P. Sari, T. Aziz. (2017). Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Metode Penggaraman. *Jurnal Teknik Kimia*. 23(2): 129-136.
- Rini Sahni Putri, A. A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Bulo Wattang sebagai Tindakan Preventif untuk Menjaga Kesehatan Masyarakat* (Vol. 5). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Widiyanti, R. A. (2015). Pemanfaatan Kelapa Menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) Sebagai Antibiotik Kesehatan dalam Upaya Mendukung Visi Indonesia Sehat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi*. Malang. Indonesia: 577-584